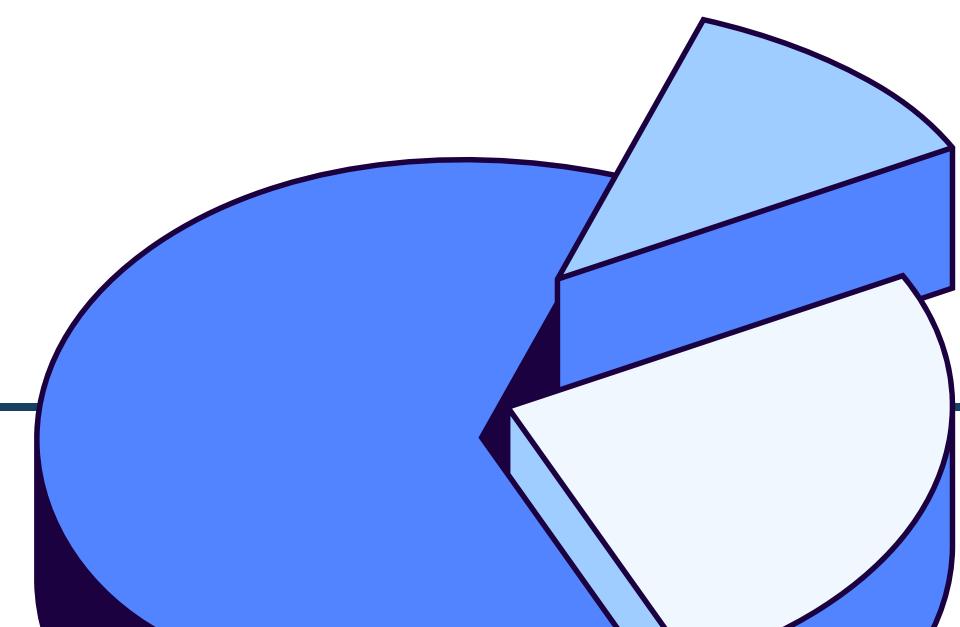


# Palm Recognition Prototype

FINANCIAL TECHNOLOGY

LYAN NAZHABIL D. (2308428)

MOCHAMAD ZIDAN R. (2305464)

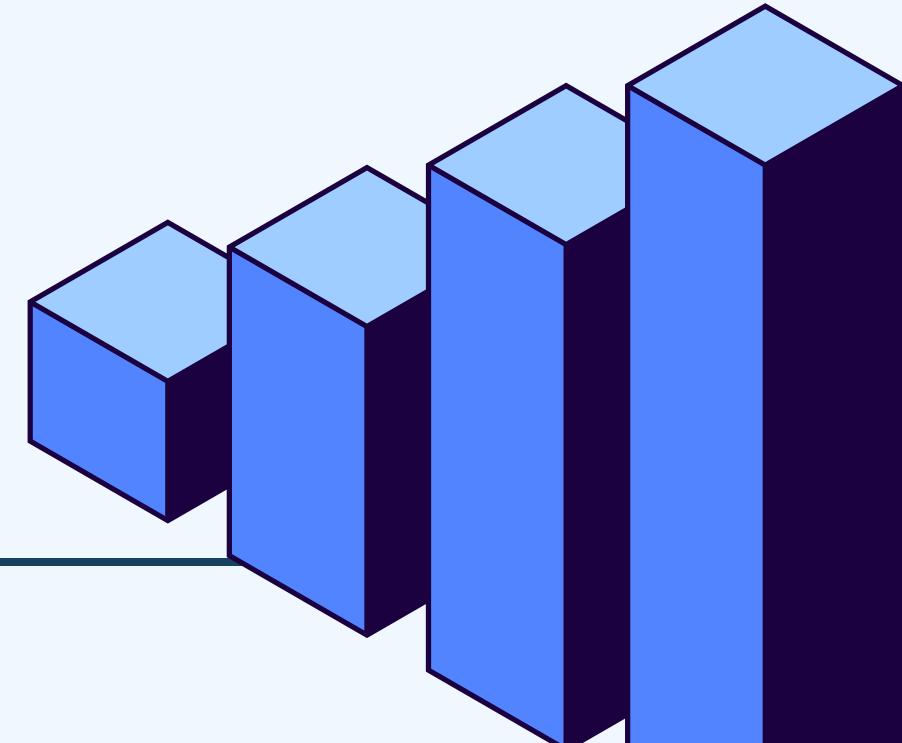


# About Dataset

Sapienza University Mobile Palmprint Database (SMPD) yang prosedur akuisisi imagnya dilakukan di Sapienza dan Tor Vergata universities of Rome dari tangan kanan 92 mahasiswa internasional. Dalam dataset ini, jarak antara telapak tangan dan kamera disesuaikan agar kualitas image terbaik dapat diperoleh. Para mahasiswa diminta untuk mengambil 10 image dalam empat sudut pandang:

- a) Tampilan depan (Frontal view),
- b) Tampilan depan yang diputar (Rotated Frontal view),
- c) Tampilan perspektif (Perspective view), dan
- d) Tampilan perspektif yang diputar (Rotated Perspective view).

Sumber dataset: <https://www.kaggle.com/datasets/mahdieizadpanah/sapienza-university-mobile-palmprint-database-smpd/data>



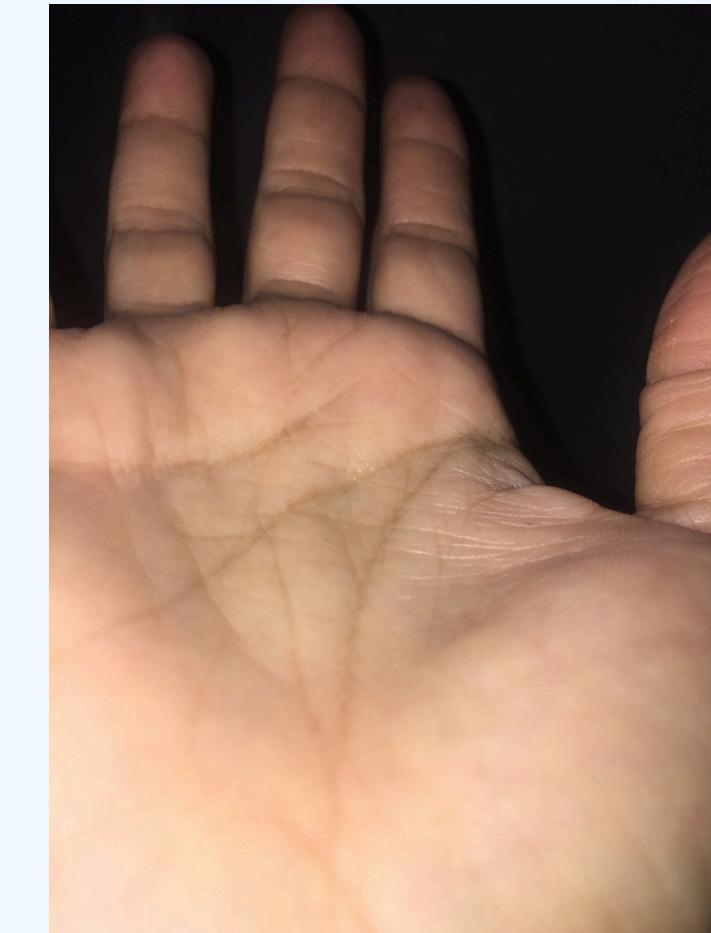
# Contoh Images



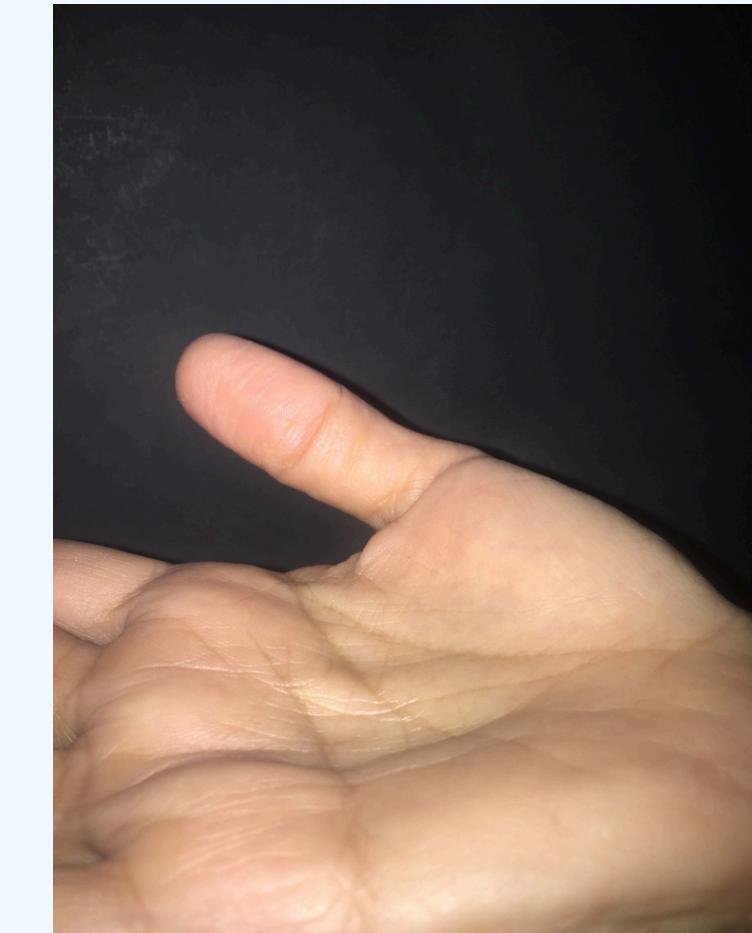
Frontal view



Rotated Frontal view



Perspective view



Rotated Perspective view

# Library yang digunakan

```
● ● ●  
1 import os  
2 import cv2  
3 import numpy as np  
4 import tensorflow as tf  
5 from tensorflow.keras import layers, Model  
6 from tensorflow.keras.applications import MobileNetV2  
7 from tensorflow.keras.callbacks import ModelCheckpoint, EarlyStopping  
8 from sklearn.model_selection import train_test_split  
9 import matplotlib.pyplot as plt
```

cv2 untuk menyiapkan dan membersihkan data gambar, lalu TensorFlow/Keras menggunakan data tersebut untuk membangun dan melatih model agar bisa mengenali telapak tangan.

# Eksplorasi Dataset

```
5
6
7 image_count = len(image_paths)
8 print(f"Total images found: {image_count}")
9
10 # Get class names (individual IDs)
11 class_names_list = sorted([item.name for item in data_dir.glob('*') if item.is_dir()])
12 num_classes = len(class_names_list)
13 print(f"Total classes (individuals): {num_classes}")
14
15 print("\nSample of class names (IDs):", class_names_list[:10])
16
17 # Show image count per class (sample of first 10 classes)
18 print("\nImage count per class (sample):")
19 for class_name in class_names_list[:10]:
20     class_dir = data_dir / class_name
21     count = 0
22     for ext in image_extensions:
23         count += len(list(class_dir.glob(ext)))
24     print(f"- ID {class_name}: {count} images")
```

Hasilnya:

Total images found: 3757

Total classes (individuals): 94

Sample of class names (IDs): ['001',  
'002', '003', '004', '005', '006',  
'007', '008', '009', '010']

Image count per class (sample):

- ID 001: 40 images
- ID 002: 40 images
- ID 003: 40 images

# Region of Interest (ROI)



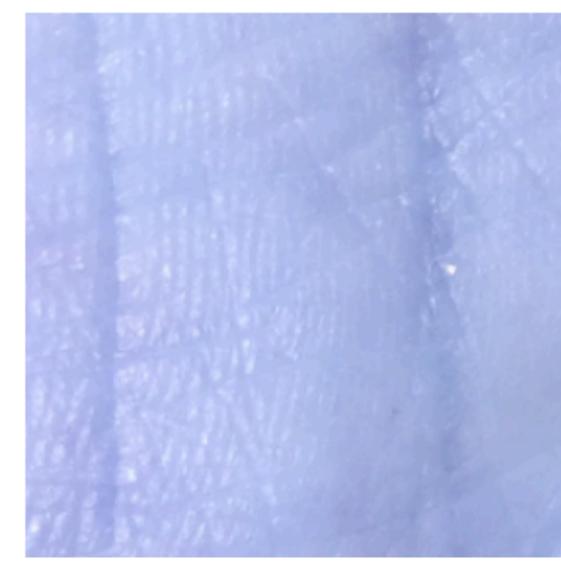
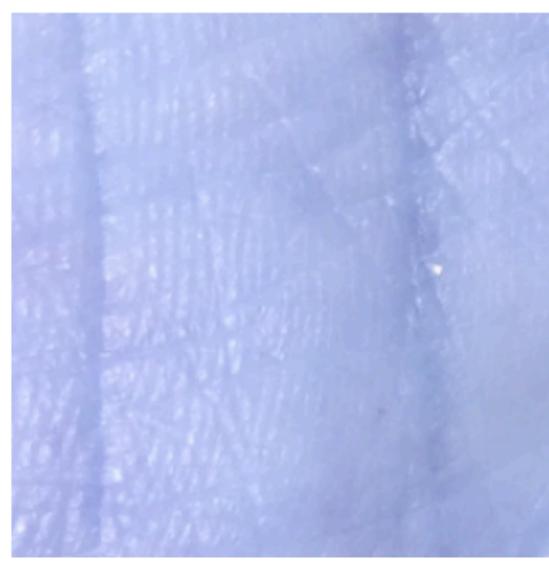
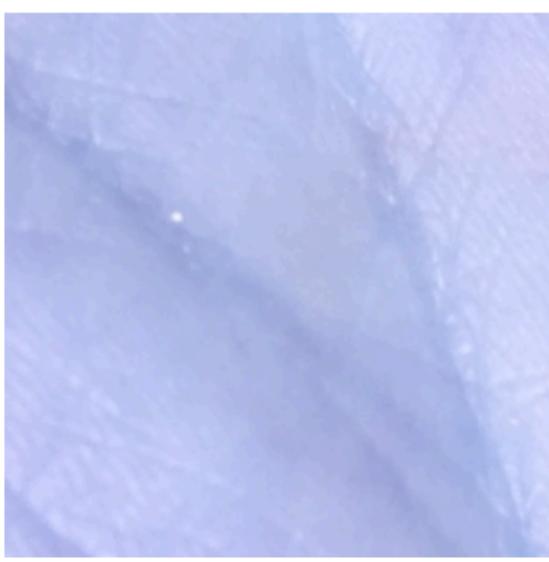
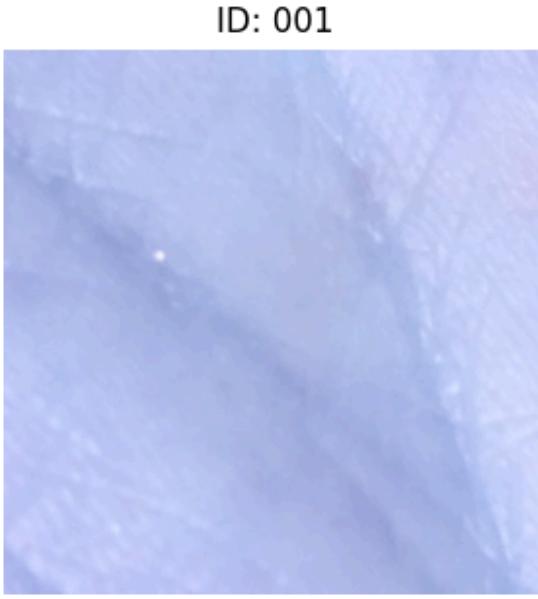
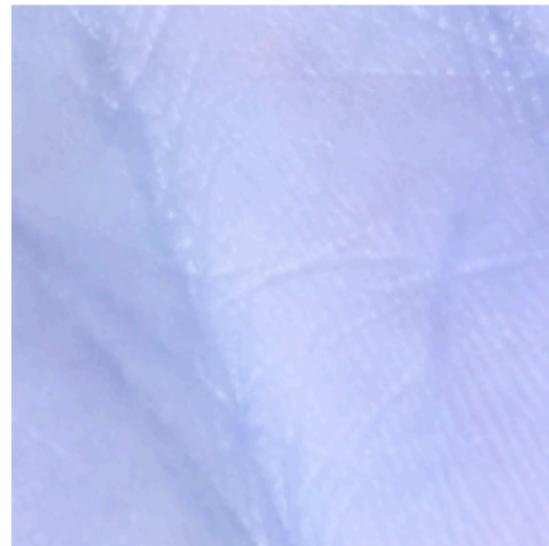
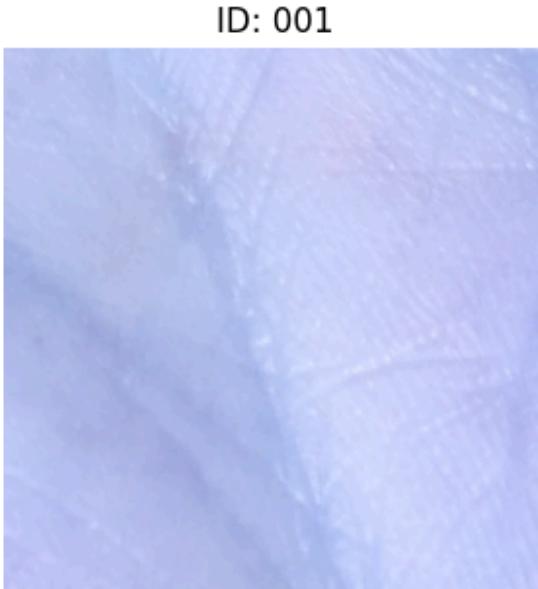
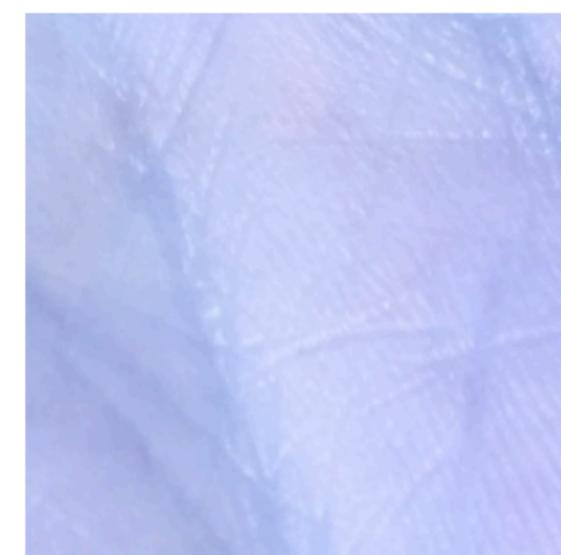
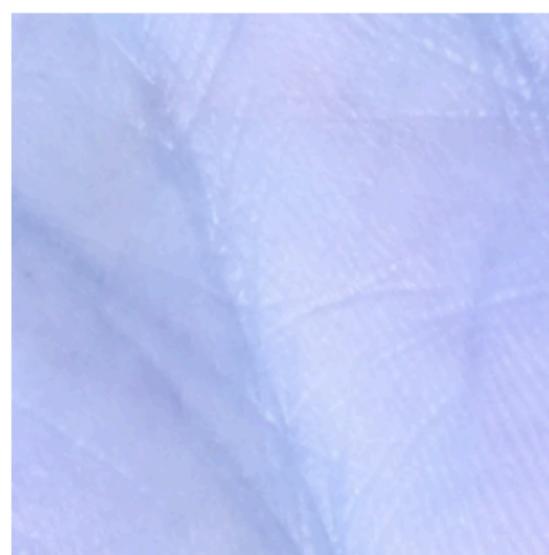
```
1 gray = cv2.cvtColor(image, cv2.COLOR_BGR2GRAY)
2 blurred = cv2.GaussianBlur(gray, (7, 7), 0)
3 _, thresh = cv2.threshold(blurred, 0, 255, cv2.THRESH_BINARY + cv2.THRESH_OTSU)
4 contours, _ = cv2.findContours(thresh, cv2.RETR_EXTERNAL, cv2.CHAIN_APPROX_SIMPLE)
5
6 if not contours:
7     return None
8
9 hand_contour = max(contours, key=cv2.contourArea)
```

```
13
14 M = cv2.moments(hand_contour)
15 if M["m00"] == 0:
16     return None
17 cx = int(M["m10"] / M["m00"])
18 cy = int(M["m01"] / M["m00"])
19
20 # Crop a larger fixed-size square to provide more detail for the 256x256 resize
21 CROP_SIZE = 400
22 half_crop = CROP_SIZE // 2
23
```

Cara Kerjanya:

1. Isolasi Tangan: Gambar diubah menjadi hitam-putih untuk memisahkan bentuk tangan dari background.
2. Temukan Pusat: Menemukan kontur tangan terbesar dan menghitung titik tengahnya (pusat telapak tangan).
3. Potong (Crop): Mengambil area persegi tepat di tengah telapak tangan yang sudah ditemukan.
4. Standarisasi Ukuran: Mengubah ukuran hasil potongan menjadi 256x256 piksel agar semua data seragam.

Sample Palm ROI Images from Dataset



# Siapkan Data Train & Validation



```
1 # Train-Validation Split
2 X_train, X_val, y_train, y_val = train_test_split(
3     X, y,
4     test_size=0.2,
5     random_state=42,
6     stratify=y
7 )
```

Dataset split:

- Training samples: 3005
- Validation samples: 752
- Training shape: (3005, 256, 256, 3)
- Validation shape: (752, 256, 256, 3)

```
1 train_ds = tf.data.Dataset.from_tensor_slices((X_train, y_train))
2 train_ds = train_ds.shuffle(1000).batch(BATCH_SIZE).cache().prefetch(tf.data.AUTOTUNE)
3
4 val_ds = tf.data.Dataset.from_tensor_slices((X_val, y_val))
5 val_ds = val_ds.batch(BATCH_SIZE).cache().prefetch(tf.data.AUTOTUNE)
```

# Data Augmentation



```
1 data_augmentation = tf.keras.Sequential([
2     layers.RandomFlip("horizontal"),
3     layers.RandomRotation(0.1),
4     layers.RandomZoom(0.1),
5 ], name='augmentation')
```

Data augmentation adalah teknik untuk menciptakan data latihan baru secara artifisial dari data yang sudah ada. Tujuannya adalah agar model menjadi lebih pintar dan tidak overfitting (terlalu menghafal data asli).

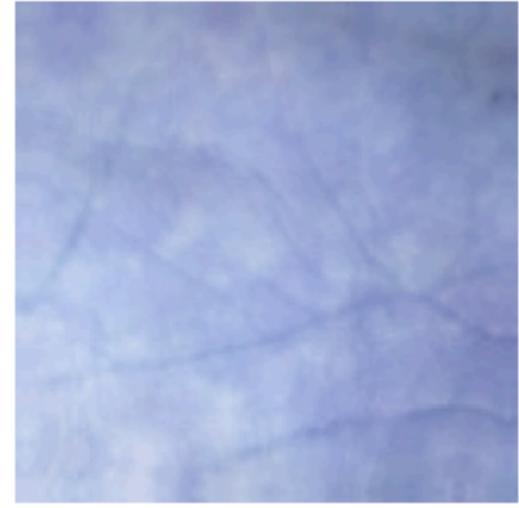
- Membalik gambar secara horizontal (efek cermin).
- Memutar gambar sedikit secara acak.
- Melakukan sedikit zoom in atau zoom out secara acak.

Original  
ID: 075

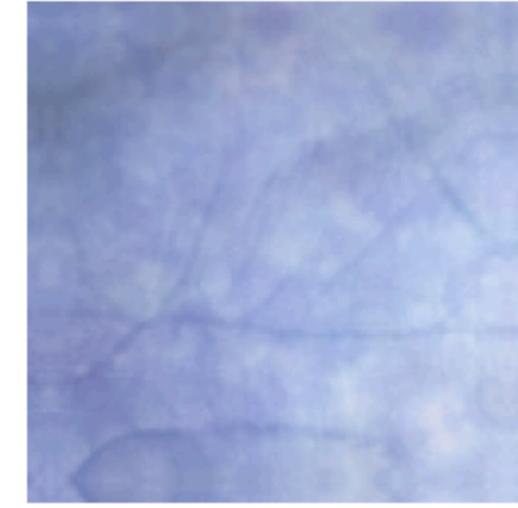


### Data Augmentation Preview

Augmented 1



Augmented 2



Augmented 3



Augmented 4



Original  
ID: 075

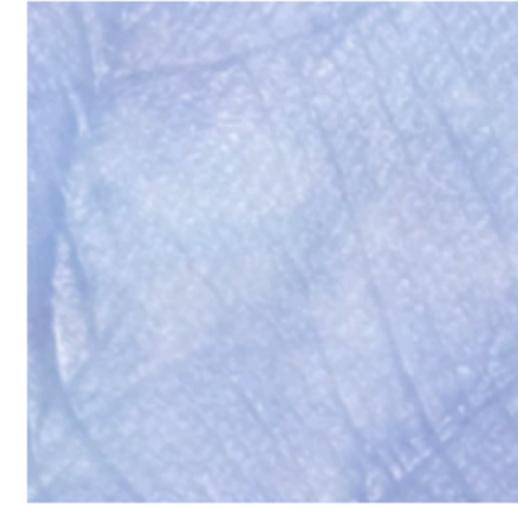


### Data Augmentation Preview

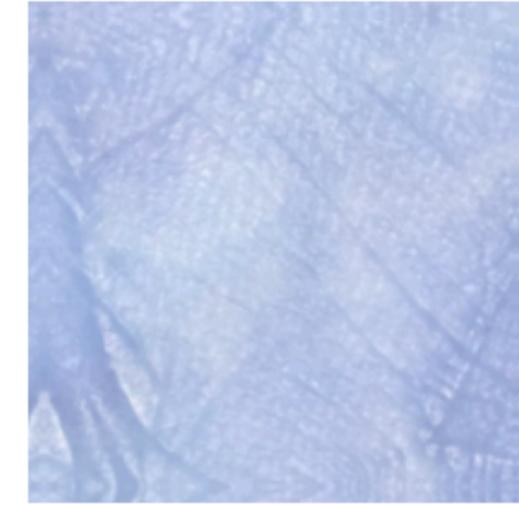
Augmented 1



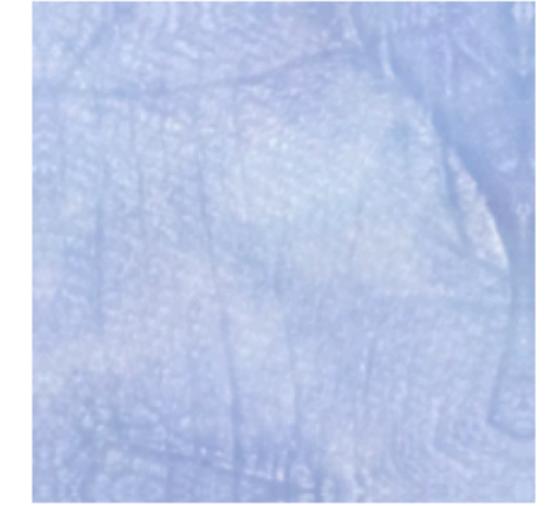
Augmented 2



Augmented 3



Augmented 4



# Build Base Model

```
● ● ●  
1 base_model = tf.keras.applications.MobileNetV2(  
2     input_shape=IMG_SHAPE,  
3     include_top=False,  
4     weights='imagenet'  
5 )  
6 base_model._name = 'mobilenetv2_base'  
7 base_model.trainable = False # Freeze base model initially
```

Menggunakan teknik Transfer Learning dengan meminjam arsitektur MobileNetV2, sebuah model canggih yang sudah dilatih oleh Google pada jutaan gambar dari dataset ImageNet.

# Build Base Model



```
1 # Build complete model architecture
2 inputs = tf.keras.Input(shape=IMG_SHAPE)
3 x = layers.Rescaling(1./255)(inputs)
4 x = data_augmentation(x)
5 x = base_model(x, training=False)
6 x = layers.GlobalAveragePooling2D()(x)
7 x = layers.Dropout(0.3)(x)
8 outputs = layers.Dense(len(class_names), activation='softmax')(x)
9
10 model = tf.keras.Model(inputs, outputs)
```

- Gambar masuk ke model, nilainya dinormalisasi (piksel 0-255 diubah menjadi 0-1), dan diperbanyak dengan augmentasi.
- Gambar kemudian dimasukkan ke "otak" MobileNetV2 untuk diekstrak fitur-fitur pentingnya (pola, tekstur, garis).
- Fitur-fitur yang kompleks diringkas menjadi sebuah vektor yang lebih sederhana.
- Lapisan Dropout lalu mematikan beberapa koneksi secara acak untuk mencegah model overfitting.

# Compile Model

```
● ○ ●  
1 model.compile(  
2     optimizer=tf.keras.optimizers.Adam(learning_  
3     loss='sparse_categorical_crossentropy',  
4     metrics=['accuracy'])  
5 )  
6  
7 model.summary()
```

Menggunakan Adam Optimizer, Loss Function menggunakan Sparse Categorical Crossentropy karena klasifikasi multi-kelas

Model: "functional_1"		
Layer (type)	Output Shape	Param #
input_layer_2 (InputLayer)	(None, 128, 128, 3)	0
rescaling (Rescaling)	(None, 128, 128, 3)	0
augmentation (Sequential)	(None, 128, 128, 3)	0
mobilenetv2_1.00_128 (Functional)	(None, 4, 4, 1280)	2,257,984
global_average_pooling2d (GlobalAveragePooling2D)	(None, 1280)	0
dropout (Dropout)	(None, 1280)	0
dense (Dense)	(None, 92)	117,852

Total params: 2,375,836 (9.06 MB)  
Trainable params: 117,852 (460.36 KB)  
Non-trainable params: 2,257,984 (8.61 MB)

# Training Model



```
1 history = model.fit(  
2     train_ds,  
3     validation_data=val_ds,  
4     epochs=EPOCHS_FEATURE_EXTRACTION,  
5     callbacks=callbacks,  
6     verbose=1  
7 )
```

- Belajar dari train\_ds: Model akan melihat gambar dan label di data latihan untuk mengenali polanya.
- Diuji dengan validation\_data: Setelah setiap siklus belajar, performa model akan diuji pada data validasi untuk memastikan ia tidak hanya "menghafal".
- Ulangi sebanyak epochs

Hasilnya:

--- Phase 1 Training Complete ---

Completed 50 epochs

Final training accuracy: 0.8196

Final validation accuracy: 0.6875

# Fine Tuning

```
● ● ●  
1 # Unfreeze base model for fine-tuning  
2 base_model = model.get_layer('mobilenetv2_base')  
3 base_model.trainable = True  
4  
5 # Freeze early layers, only fine-tune top layers  
6 fine_tune_at = 100  
7 for layer in base_model.layers[:fine_tune_at]:  
8     layer.trainable = False  
9  
10 print(f"Fine-tuning from layer {fine_tune_at} onwards...")  
11 print(f"Total layers in base model: {len(base_model.layers)}")  
12 print(f"Trainable layers: {len([layer for layer in base_model.layers if layer.trainable])}")  
13  
14 # Recompile with lower learning rate for fine-tuning  
15 model.compile(  
16     optimizer=tf.keras.optimizers.Adam(learning_rate=LEARNING_RATE_FINE_TUNE),  
17     loss='sparse_categorical_crossentropy',  
18     metrics=['accuracy'])  
19 )
```

Hasilnya:

--- Phase 2 Fine-Tuning Complete ---

Completed 18 additional epochs

Final training accuracy: 0.9201

Final validation accuracy: 0.7460

Training layer-layer akhir (dari lapisan ke-100 dan seterusnya). Lapisan awal yang mengenali fitur universal (seperti garis dan sudut) tetap dibekukan agar pengetahuannya yang berharga tidak rusak.

Model dikompilasi ulang dengan learning\_rate yang sangat kecil. Tujuannya adalah untuk membuat penyesuaian yang sangat halus pada bobot yang sudah terlatih, bukan mengubahnya secara drastis.

# Evaluasi Model



```
1 # Load best model
2 best_model = tf.keras.models.load_model('best_palm_model.keras')
3
4 # Evaluate on validation set
5 loss, accuracy = best_model.evaluate(val_ds, verbose=1)
6 print(f"\nFinal Model Performance:")
7 print(f"- Validation Loss: {loss:.4f}")
8 print(f"- Validation Accuracy: {accuracy * 100:.2f}%")
9 print(f"- Total classes: {len(class_names)}")
10 print(f"- Training samples: {len(x_train)}")
11 print(f"- Validation samples: {len(x_val)}")
```

Hasilnya:

--- Final Model Evaluation ---

24/24 [=====] - 2s

51ms/step - loss: 0.9776 - accuracy: 0.7660

Final Model Performance:

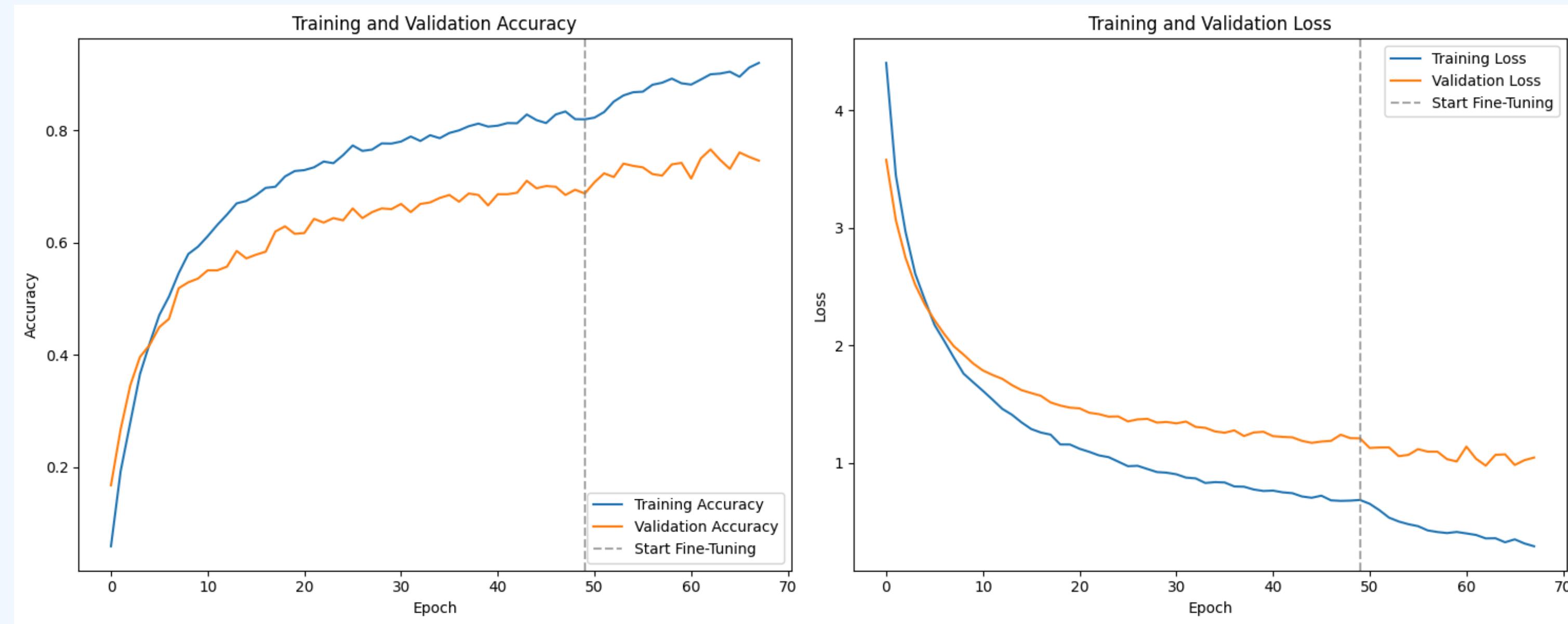
- Validation Loss: 0.9776

- Validation Accuracy: 76.60%

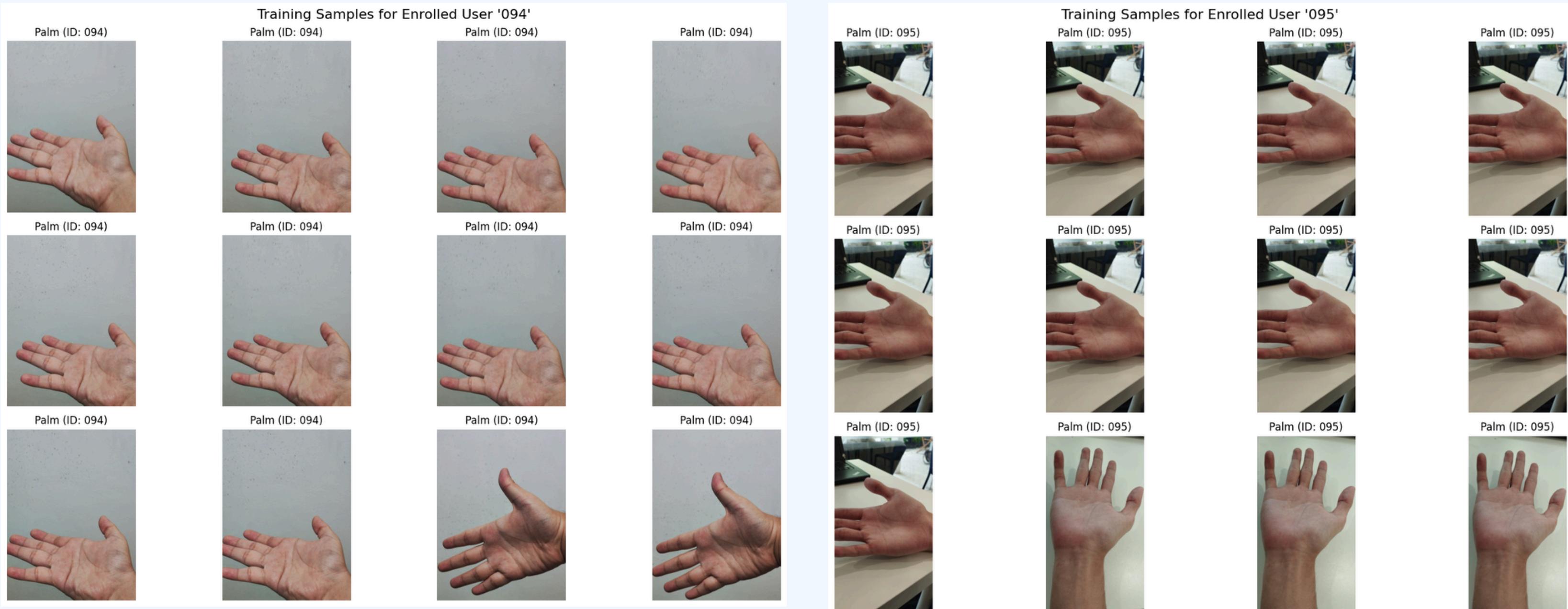
- Total classes: 94

- Training samples: 3005 - Validation samples:  
752

# Hasil Training



# DemoTest

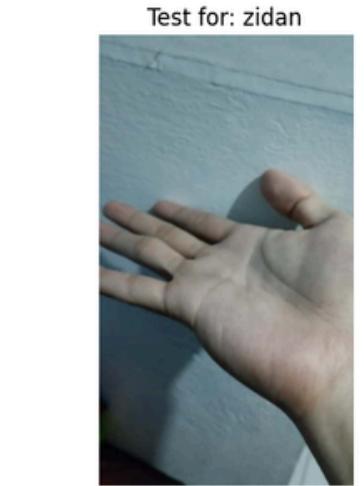


# Demo Test



```
1 final_model = tf.keras.models.load_model('best_palm_model.keras')
2 print(f"Model is ready. It recognizes {len(class_names)} users.")
```

```
1 img_array = np.expand_dims(roi, axis=0)
2 predictions = model.predict(img_array, verbose=0)
3 score = tf.nn.softmax(predictions[0])
4 predicted_index = np.argmax(score)
5 predicted_user = class_names_list[predicted_index]
6
7 print(f" Predicted User: '{predicted_user}'")
8
9 if predicted_user == expected_user_id:
10     print(" Verification Status: CORRECT MATCH ✅ ")
11     result_text = f"Verified: {predicted_user}"
12     text_color = 'green'
13 else:
14     print(" Verification Status: INCORRECT MATCH ❌ ")
15     result_text = f"Predicted {predicted_user}"
16     text_color = 'red'
```



Held-out Test Images

Test for: lyan

Test for: lyan

Test for: lyan

Test for: zidan

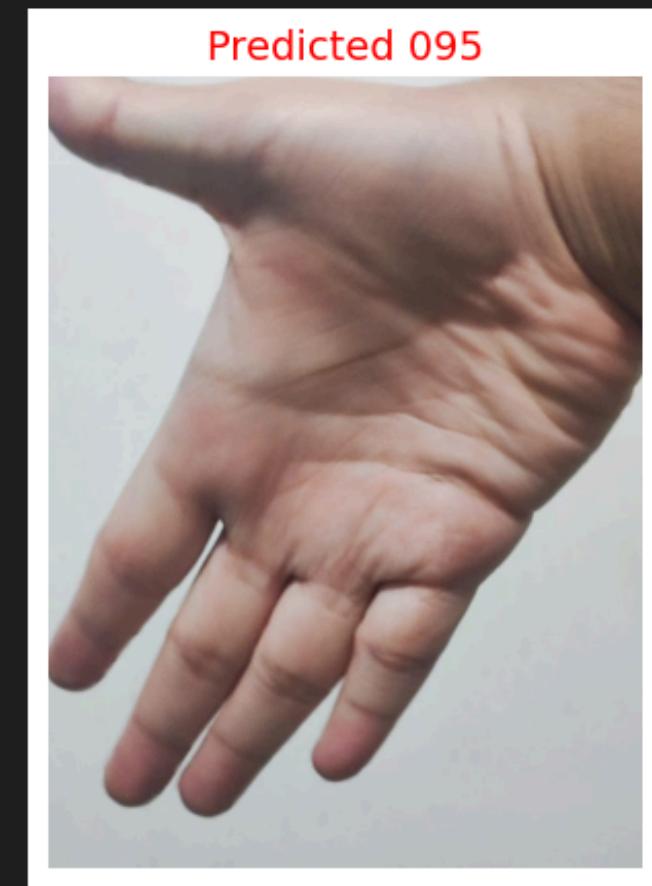


# Demo Test

```
... \nLoading the best trained model: 'best_palm_model.keras'  
Model is ready. It recognizes 94 users.  
\n--- Testing image: WhatsApp Image 2025-09-21 at 23.42.43_7dc8bada.jpg (True user: 094) ---  
Predicted User: '095'  
Verification Status: INCORRECT MATCH ✗
```

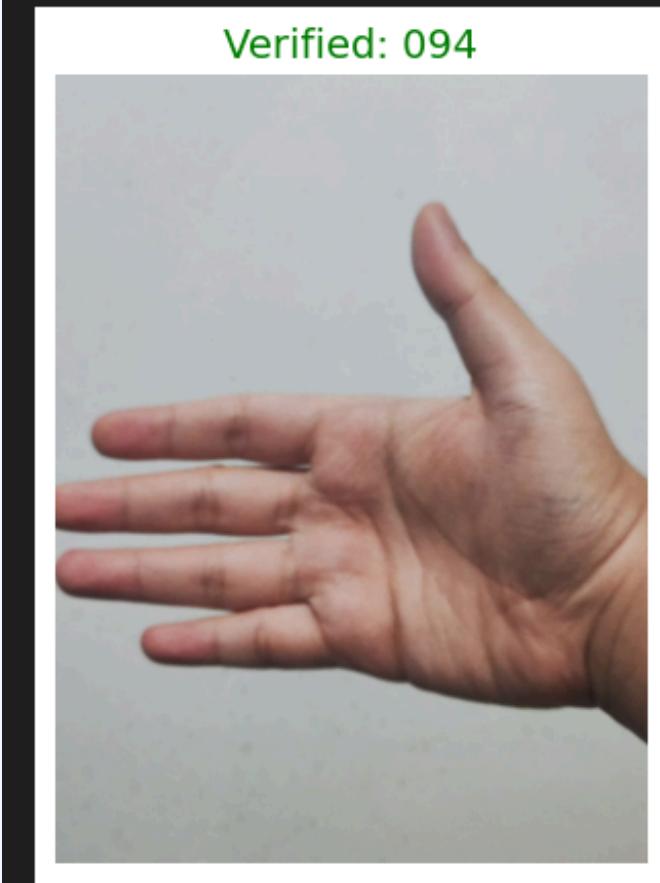


```
\n--- Testing image: WhatsApp Image 2025-09-21 at 23.42.44_479ed4f7.jpg (True user: 094) ---  
Predicted User: '095'  
Verification Status: INCORRECT MATCH ✗
```



# Demo Test

```
\n--- Testing image: WhatsApp Image 2025-09-21 at 23.42.44_9e60cb70.jpg (True user: 094) ---  
Predicted User: '094'  
Verification Status: CORRECT MATCH ✓
```

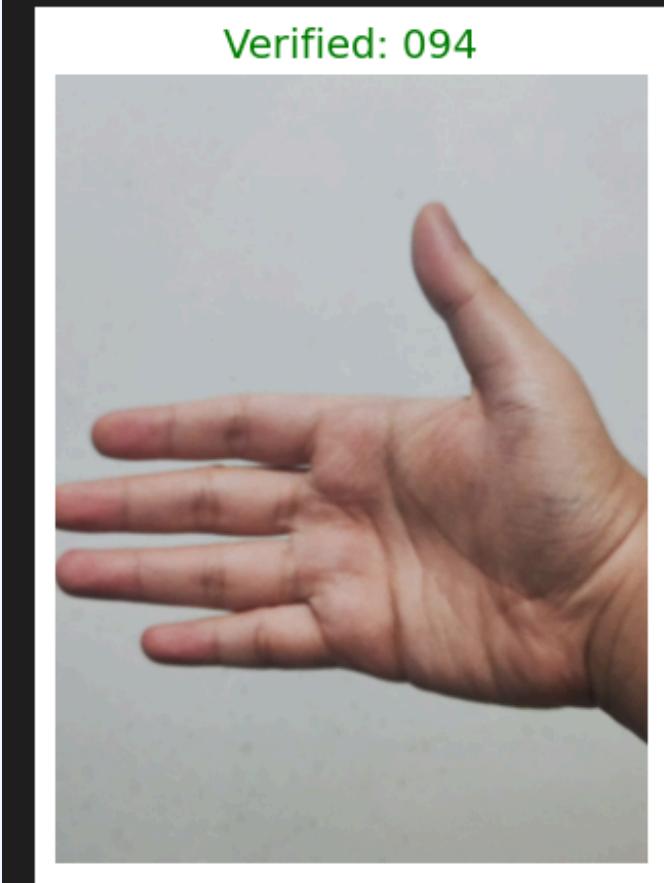


```
\n--- Testing image: WhatsApp Image 2025-09-21 at 23.42.45_c1af0bd2.jpg (True user: 094)  
Predicted User: '094'  
Verification Status: CORRECT MATCH ✓
```



# Demo Test

```
\n--- Testing image: WhatsApp Image 2025-09-21 at 23.42.44_9e60cb70.jpg (True user: 094) ---  
Predicted User: '094'  
Verification Status: CORRECT MATCH ✓
```

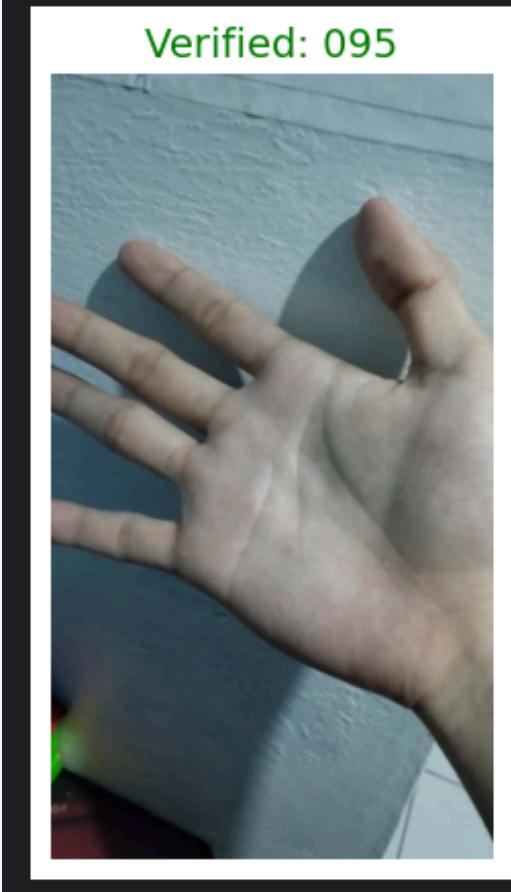


```
\n--- Testing image: WhatsApp Image 2025-09-21 at 23.42.45_c1af0bd2.jpg (True user: 094)  
Predicted User: '094'  
Verification Status: CORRECT MATCH ✓
```



# Demo Test

```
\n--- Testing image: WhatsApp Image 2025-09-21 at 20.27.28_5c72fc7b.jpg (True user: 095)
Predicted User: '095'
Verification Status: CORRECT MATCH ✓
```

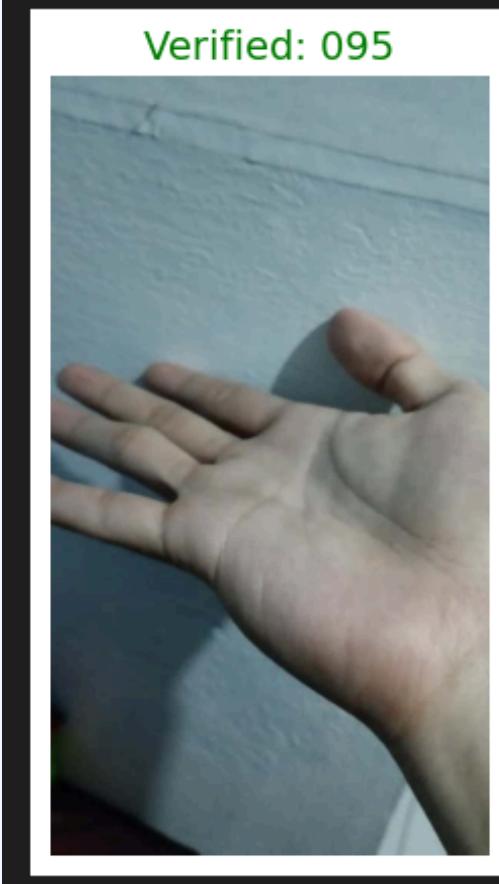


```
\n--- Testing image: WhatsApp Image 2025-09-21 at 20.27.29_5d2c5315.jpg (True user: 095)
Predicted User: '095'
Verification Status: CORRECT MATCH ✓
```



# Demo Test

```
\n--- Testing image: WhatsApp Image 2025-09-21 at 20.27.29_5df35ae9.jpg (True user: 095)
Predicted User: '095'
Verification Status: CORRECT MATCH ✓
```



```
\n--- Testing image: WhatsApp Image 2025-09-21 at 20.27.29_ebdadfaa.jpg (True user: 095)
Predicted User: '095'
Verification Status: CORRECT MATCH ✓
```



# Kesimpulan

Kunci keberhasilan implementasi ini terletak pada dua aspek utama. Pertama fungsi ekstraksi Region of Interest (ROI), yang terbukti krusial untuk menyediakan input yang bersih dan konsisten bagi model.

Kedua, hasil eksperimen secara definitif menunjukkan bahwa resolusi image input adalah faktor paling kritis yang memengaruhi performa model. Pada iterasi awal dengan resolusi 128x128, model mengalami information bottleneck dan stagnan pada akurasi di bawah 60%. Namun, setelah resolusi ditingkatkan menjadi 256x256, model berhasil mencapai akurasi validasi akhir sebesar 76.60%, yang berhasil memenuhi target performa yang telah ditetapkan.

Pada tahap demonstrasi, prototipe ini terbukti mampu melakukan tugas identifikasi dengan sukses. Model yang telah dilatih berhasil mengenali pengguna yang telah terdaftar ('lyan' dan 'zidan') dari citra uji baru

**Thank You**

